



Kebangkitan

Industri Minyak

Special Report

Juni 2022



Terus menguat..

Akankan harga minyak berhasil menyentuh harga tertingginya seperti di tahun 2008 ?

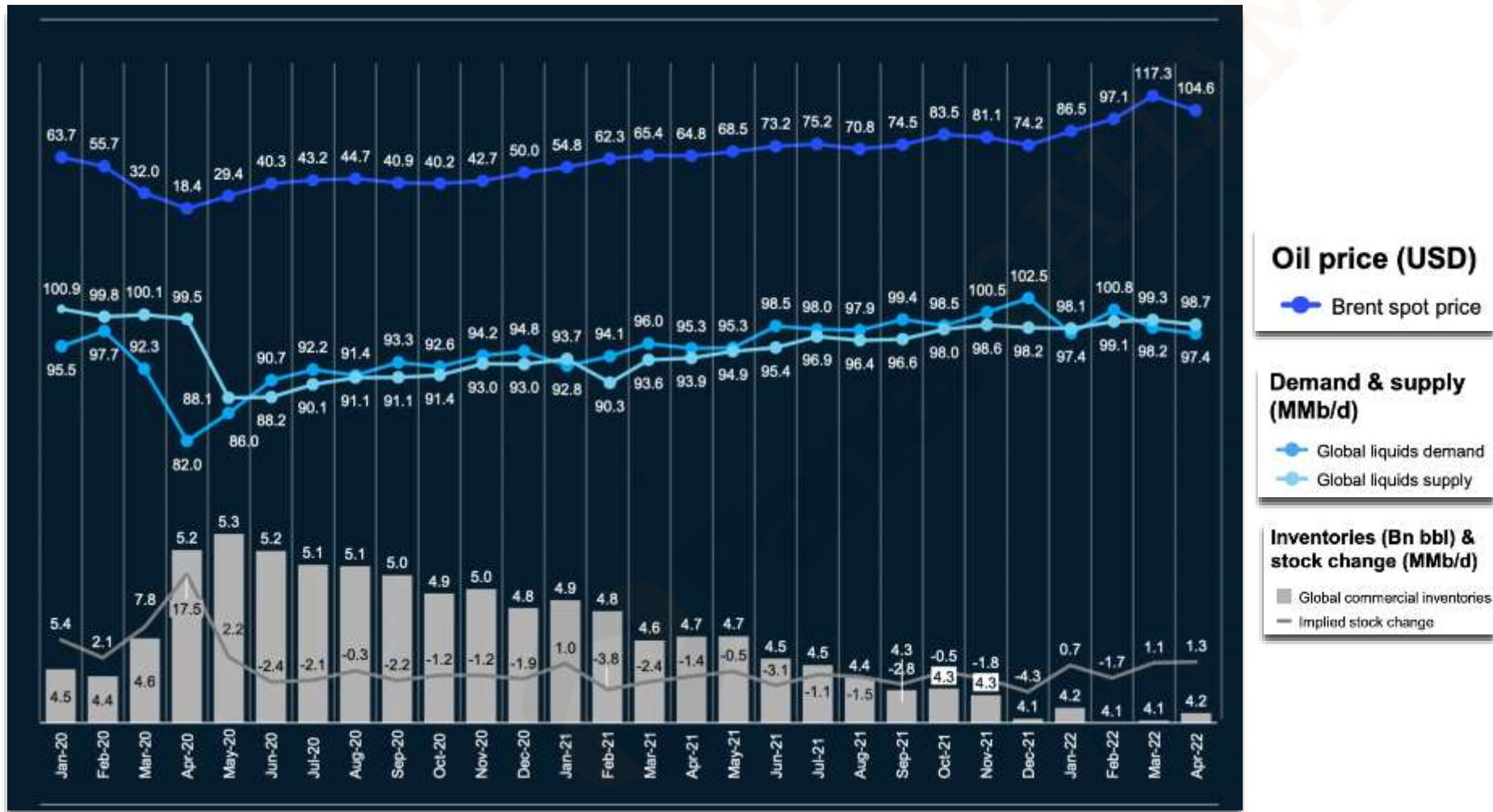


Harga WTI (West Texas Intermediate) dan Brent Oil terus mengalami kenaikan lebih tinggi bahkan mendekati harga di tahun 2014. Sehingga harga rata-rata jual perusahaan naik.

Banyak hal yang mempengaruhi kenaikan ini terutama supply yang terganggu.

Kita akan bahas di slide berikutnya

Harga yang tinggi tidak menyurutkan permintaan



Setelah permintaan sempat jatuh di tahun 2020, perlahan-lahan permintaan mulai meningkat. Peningkatan permintaan lebih besar dari penawaran yang mengakibatkan harga minyak terus naik.

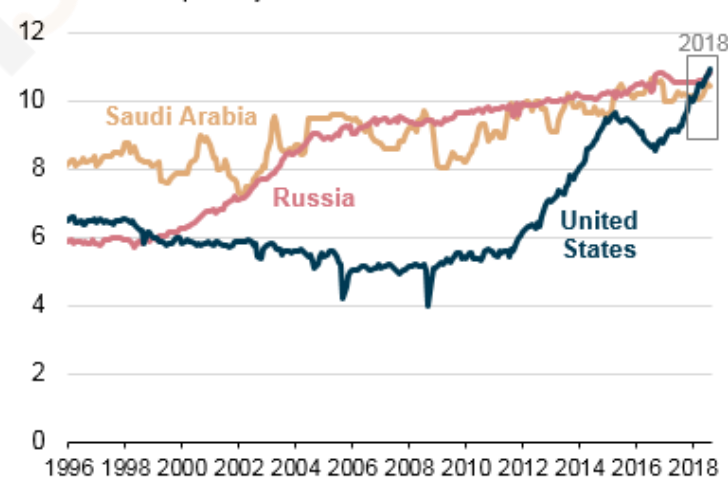
Top 10 : Negara produsen minyak (barrels per day):

Amerika Serikat: Dari Importir menjadi Exportir

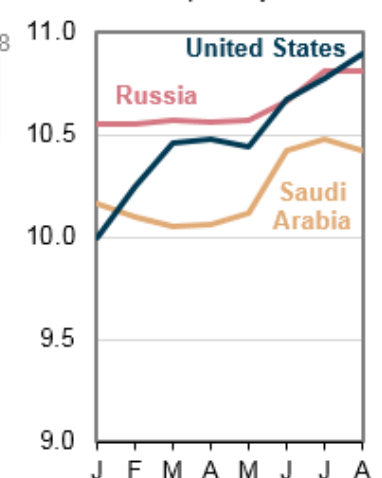
Country	Monthly Production	Reference Month
United States	11,567,000	12/2021
Russia	10,503,000	11/2021
Saudi Arabia	10,225,000	02/2022
Canada	4,656,000	11/2021
Irak	4,260,000	02/2022
China	3,969,000	11/2021
United Arab Emirates	2,954,000	02/2022
Brazil	2,852,000	11/2021
Kuwait	2,610,000	02/2022
Iran	2,546,000	02/2022

Sebelumnya Amerika Serikat adalah importir minyak. Namun sejak 2014, minyak serpih (shale oil) AS telah menciptakan 'ledakan' dalam produksi minyak mentah domestik. Ini mendorong produksi minyak AS dari 8,8 juta barel per hari pada 2014 ke rekor 12,2 juta barel per hari pada 2019. Akibatnya, Amerika Serikat menjadi produsen minyak mentah terbesar di dunia.

Monthly crude oil production (Jan 1996-Aug 2018)
million barrels per day



million barrels per day eia



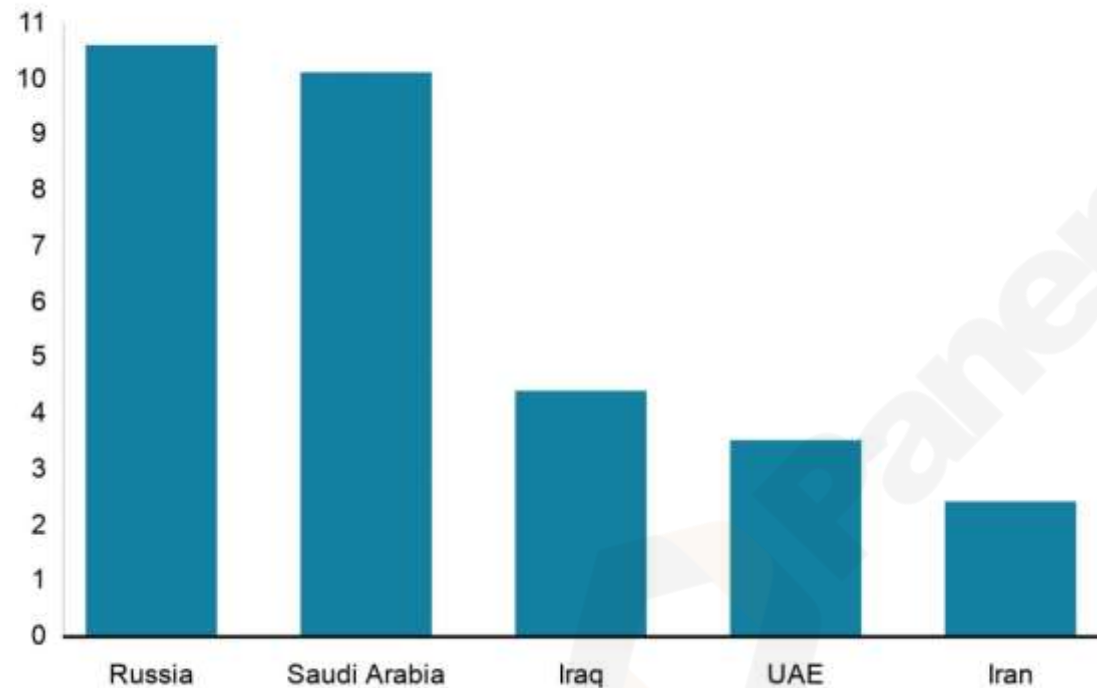
Lonjakan tiba-tiba itu membuat kelebihan pasokan di pasar. Harga Minyak Mentah West Texas turun dari \$106/barel pada Juni 2014 menjadi \$32/barel pada Januari 2016.

Mengapa OPEC+ tidak memproduksi lebih banyak ?

OPEC+ adalah sekelompok 23 negara pengeksport minyak yang bertemu setiap bulan di Wina untuk memutuskan berapa banyak minyak mentah yang akan dijual di pasar dunia. Negara-negara ini menghasilkan sekitar 40% dari semua minyak mentah dunia.

Oil giants

Main producers in Opec+



Source: US Energy Information Administration, OPEC

BBC

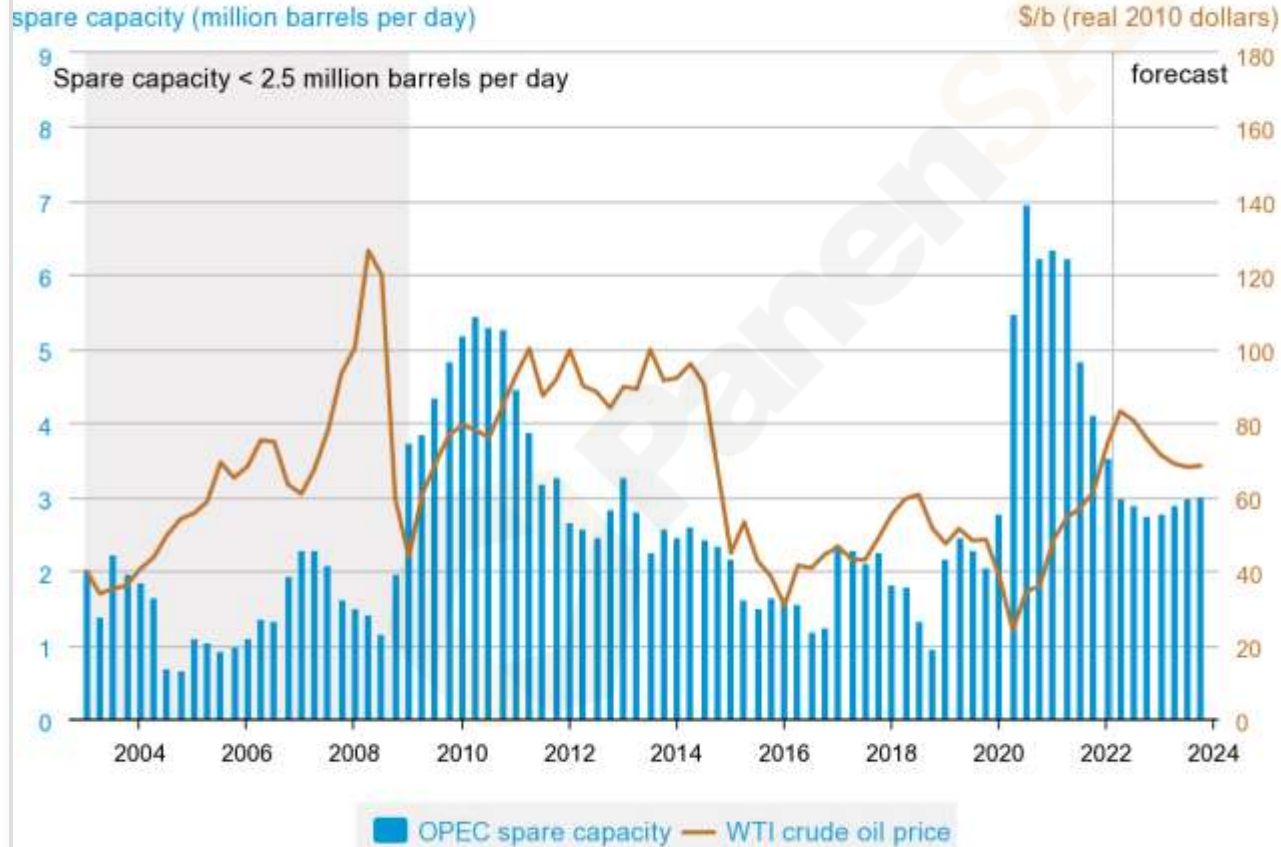
Di 2020, OPEC dan sekutunya memangkas produksi hampir 10 juta barel per hari karena Covid dan permintaan turun hampir sepertiga. Dalam beberapa bulan terakhir, produksi telah meningkat antara 400ribu dan 432 ribu barel per hari setiap bulan dan sebesar 648 ribu barel per hari pada Juli dan Agustus. Angka ini masih jauh dibandingkan pemangkasan pada 2020.

Negara-negara OPEC+ lainnya sedang berusaha meningkatkan produksi karena Investasi turun selama pandemi - dan instalasi minyak, dalam beberapa kasus, belum terpelihara dengan baik.

Saudi Aramco, perusahaan produsen minyak terbesar dunia, memang berencana untuk meningkatkan produksi minyak mentah menjadi 13m bbl/d pada tahun 2027, dan berpotensi meningkatkan produksi gas lebih dari 50% pada tahun 2030. Jadi butuh waktu.

Cadangan menipis.....

OPEC spare production capacity and WTI crude oil prices



Source: U.S. Energy Information Administration, Refinitiv An LSEG Business

Kapasitas cadangan OPEC menjadi indikator kemampuan pasar minyak dunia dalam merespon potensi krisis yang mengurangi pasokan minyak. Akibatnya, harga minyak cenderung sensitif ketika kapasitas cadangan OPEC mencapai tingkat yang rendah. Dari tahun 2003 hingga 2008, total kapasitas cadangan OPEC tetap mendekati atau di bawah 2 juta barel per hari (atau kurang dari 3 persen dari pasokan global). Jika kapasitas cadangan rendah, OPEC akan kesulitan merespon permintaan dan kenaikan harga. Selama periode tersebut harga minyak turut meningkat.

Apa yang terjadi dengan UE ?

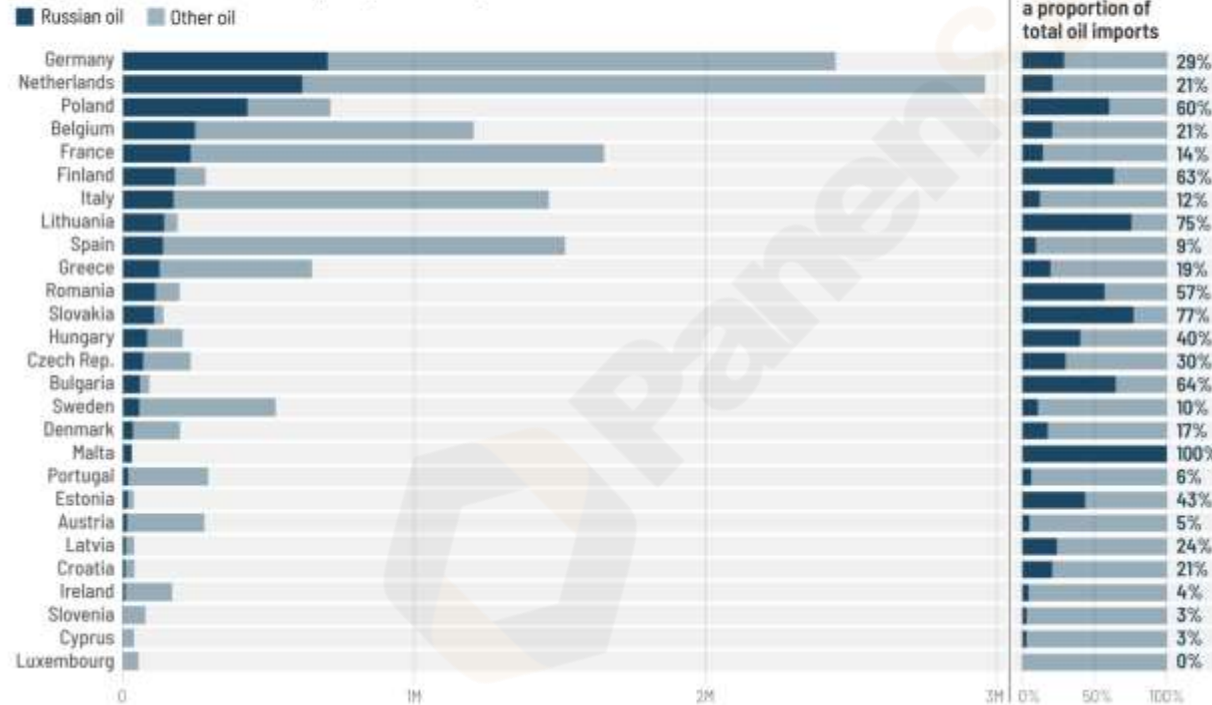
EU agrees on partial ban of Russian oil imports

By Niamh Kennedy, CNN

Last year, the EU relied on Russia for 23% of its oil imports

Germany, Netherlands and Poland were the European Union's largest importers of Russian oil by volume in 2021. And nearly one in four EU countries relied on Russia for more than half of their oil imports.

Oil imports to EU countries, barrels per day, 2021 average



- Setelah sebelumnya Amerika melakukan larangan terhadap minyak Russia, kali ini giliran Uni Eropa (EU) yang melakukannya.
- Minyak lintas laut Rusia akan dilarang pada akhir tahun, dengan pengecualian sementara untuk minyak melalui jaringan pipa. 2/3 dari minyak Rusia melalui laut.
- Eropa sekarang perlu menemukan sumber alternatif minyak mentahnya untuk membantu menurunkan lonjakan harga bahan bakar.
- Eropa adalah pembeli terbesar energi Rusia. Minyak mentah Rusia menyumbang 27% dari impor blok itu pada tahun 2021, menurut Eurostat

Jadi kenapa US tidak memompa lebih banyak ??

Efek Trauma masa lalu..

Over 100 oil and gas companies went bankrupt in 2020

Stacey Morris, yang merupakan Direktur Riset untuk indeks midstream dan penyedia data [Alerian](#) mengatakan Investor telah menuntut agar produsen fokus pada disiplin modal dan meningkatkan volume secara moderat. *Return* kepada Investor lebih diprioritaskan daripada *Growth*.

Dan sekarang Scott Sheffield (the chief executive of top U.S. shale producer Pioneer Natural Resources Co,) malah khawatir harga minyak bisa menjadi terlalu tinggi dan semakin mengguncang pasar setelah bertahun-tahun kekurangan investasi di sektor ini.

Bahkan Scott terkejut, “Pemerintahan Biden memanggil OPEC untuk meningkatkan produksi dan tidak meminta AS untuk melakukannya,” katanya kepada Reuters, merujuk pada seruan Gedung Putih agar kelompok produsen minyak (OPEC) memompa lebih banyak.

POLITICS

U.S. to release 1 million barrels of oil per day from reserves to help cut gas prices

PUBLISHED THU, MAR 31 2022 10:56 AM EDT | UPDATED THU, MAR 31 2022 3:23 PM EDT



Thomas Franck
@TOMFRANCK

SHARE

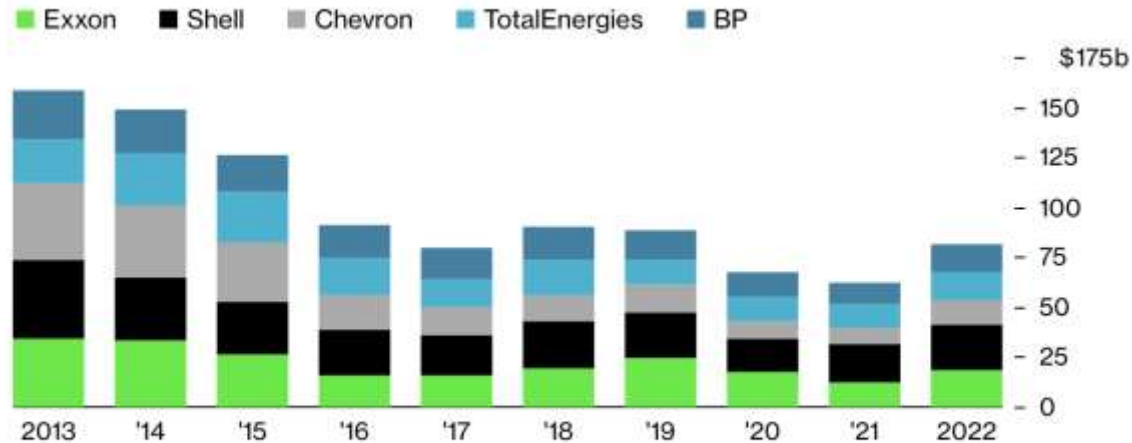
Ada wawancara menarik antara Ayesha Rascoe (reporter) dan Kevin Book (ClearView Energy Partners dan anggota National Petroleum Council) dimana Kevin mengatakan bahwa SPR (Strategic Petroleum Reserve) tidak akan cukup untuk menutup gap antara penawaran dan permintaan dalam jangka panjang. Kevin mengatakan “SPR, pada akhirnya, merupakan polis asuransi bagi perekonomian AS. Jadi pertanyaannya adalah, apakah Anda akan menghabiskan semua pembayaran asuransi Anda sekaligus? Bagaimana jika kita mengalami krisis minyak lagi? Selalu ada kekhawatiran tentang itu” .

Sebagai informasi Amerika akan mengeluarkan 1 juta barel minyak/hari selama 6 bulan ke depan. Nantinya, hasil dari penjualan ini akan digunakan untuk me-restok SPR di masa depan.

Berubah haluan; dari ekspansi agresif menjadi royal dividen

Capital Cutback

Big Oil's spending is half that of 2013, when crude last topped \$100

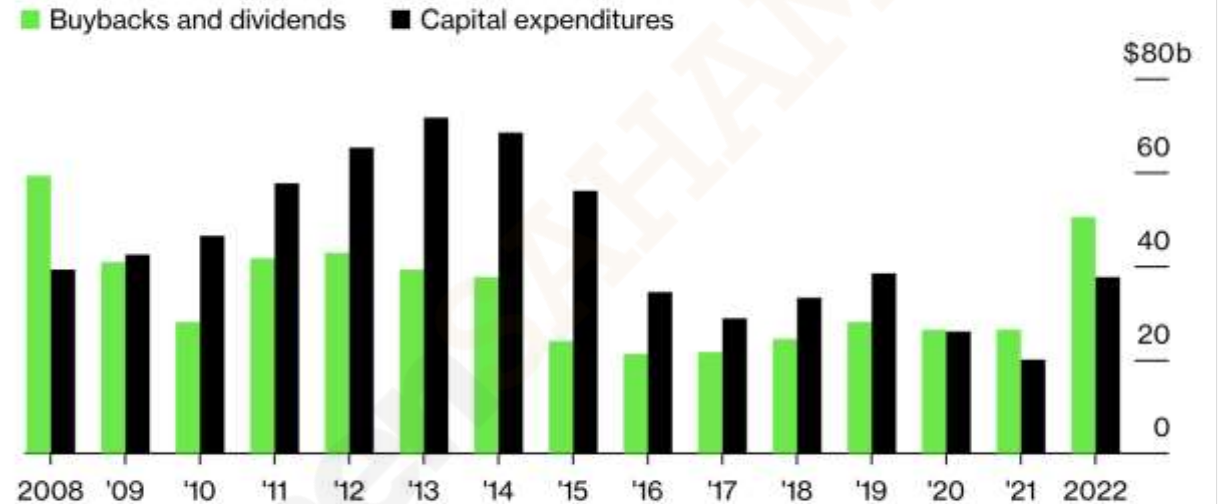


Source: Bloomberg data

Note: Full-year 2022 figures are companies' guidance

Big Oil's Big Payday

Exxon, Chevron are spending more on investor returns on than production



Source: Bloomberg data, company filings

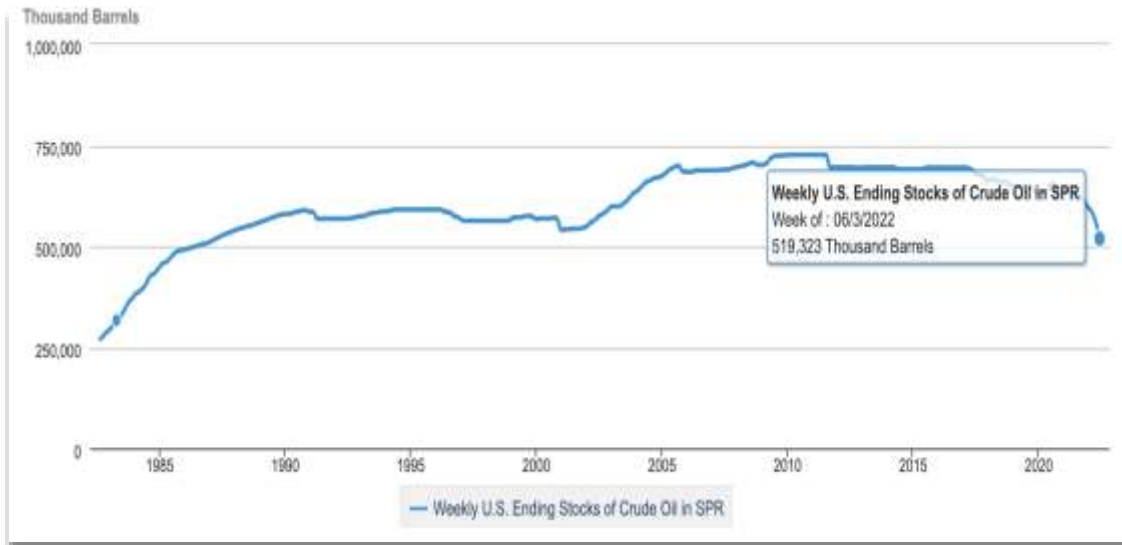
Note: Full-year 2022 figures are companies' guidance

Normalnya harga minyak yang tinggi akan memicu perusahaan untuk meningkatkan produksi. Terakhir kali minyak mentah secara konsisten berada di atas \$100 per barel pada tahun 2013, Belanja Modal gabungan "Big Oil" sebesar \$158,7 miliar, hampir dua kali lipat dari pengeluaran perusahaan saat ini.

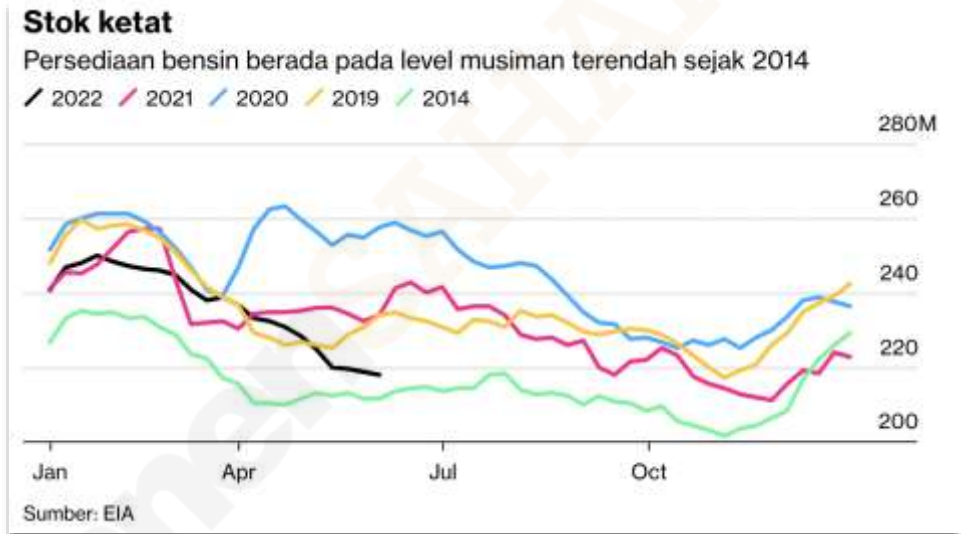
Pembelian Kembali saham (buyback) dan dividen menjadi focus utama perusahaan minyak dalam beberapa tahun terakhir. Perhatikan pada table, sejak 2016, alokasi belanja modal turun signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Ketika strategi belum sesuai ekspektasi....

Mengeluarkan SPR agar supply tidak terganggu dengan harapan membeli kembali di harga lebih rendah di masa depan, dilain sisi meskipun harga bahan bakar naik, konsumsi minyak enggan turun.



SPR Amerika mulai mengalami trend penurunan. Sebagai Informasi di masa lampau Amerika pernah melepas minyak dari SPR. Dalam krisis sebelumnya, 21 juta barel dilepaskan pada 1990-1991 untuk menutupi kerugian menyusul invasi Saddam Hussein ke Kuwait dan 30 juta barel dijual pada 2011 selama revolusi di Libya.

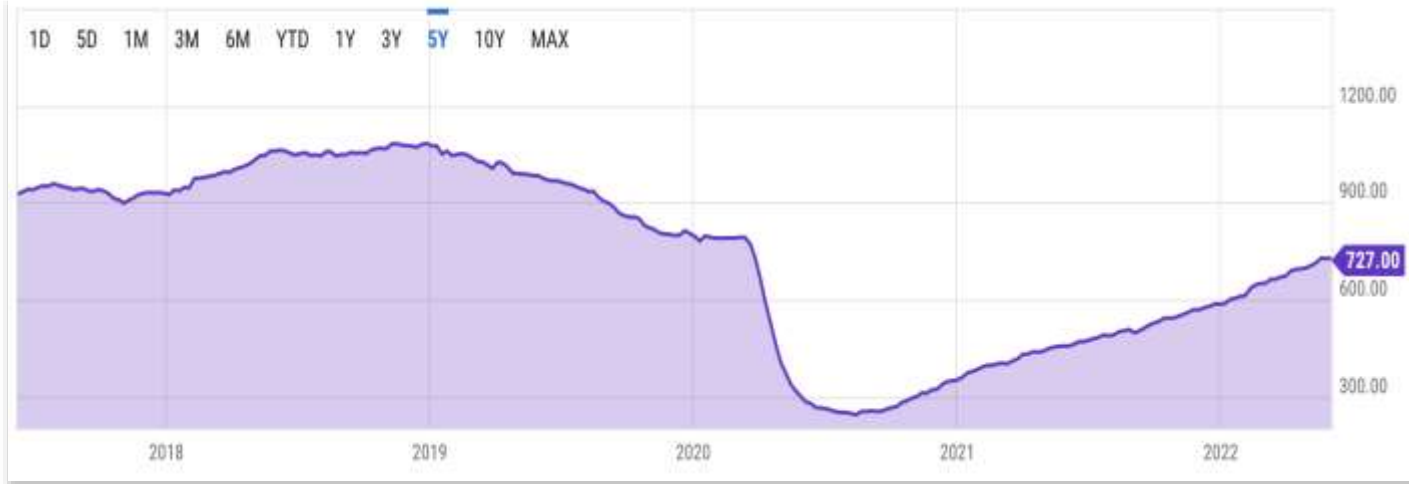


Rata-rata empat minggu untuk permintaan bahan bakar kendaraan naik menjadi 9 juta barel per hari. Konsumsi meningkat bahkan ketika harga eceran bensin -- yang sudah mencapai rekor -- mendekati US\$5 per galon.

Kami mengutip tulisan di thenationalnews.com, yang menyebutkan “Jika lebih banyak minyak Rusia keluar dari pasar, jika OPEC+ telah mencapai kapasitas maksimum, jika kebijakan negara-negara konsumen minyak terus mendukung subsidi daripada menahan konsumsi, dan jika ekonomi dunia masih cukup baik, **harga tahun depan akan lebih tinggi dari sekarang**. Harga yang disesuaikan dengan inflasi sekarang masih jauh di bawah harga tertinggi sepanjang masa di tahun 2008; ada ruang untuk hal-hal menjadi jauh lebih buruk.”

..belum membuahkan hasil maksimal

US Rig Count



US Crude Oil Field Production

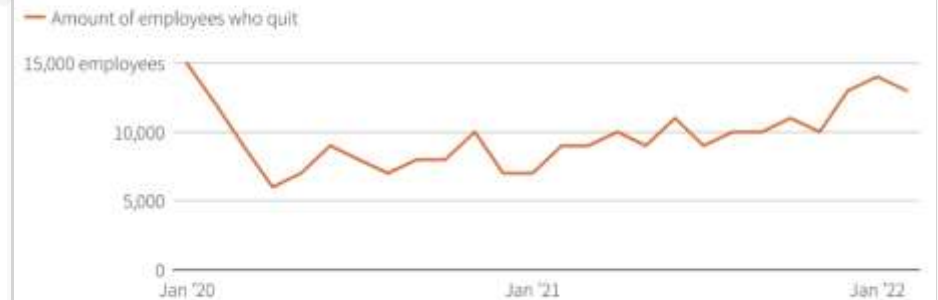


Sebuah data menunjukkan bahwa jumlah rig pengeboran minyak di Amerika terus meningkat. Peningkatan jumlah Rig Amerika Utara Baker Hughes dari tahun ke tahun sekarang sekitar 60%. Meskipun **Jumlah pengeboran mungkin telah meningkat 60% selama tahun lalu, tetapi produksi minyak AS hanya naik sekitar 8%**. Jadi, kesimpulannya adalah perusahaan minyak AS belum ada hasil maksimal dari aktifitas pengeboran, karena butuh waktu agar pengeboran itu membuahkan hasil.

Selain itu industri Minyak di Amerika kekurangan tenaga kerja dan material selama pandemic Covid. Ketidakpastian serta kurangnya stabilitas di industri ini membuat pekerja mencari pekerjaan baru.

Oil and gas workers leave industry in droves

In the mining and logging industries, which includes oil and gas work, about 14,000 workers quit in January, the highest level since early 2020. About 13,000 workers were estimated to have quit in February.



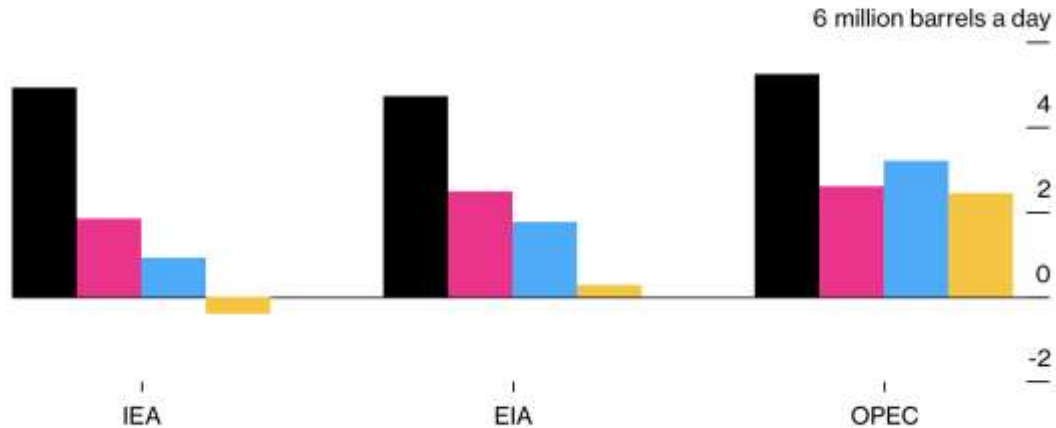
Note: Data for February 2022 is preliminary
Source: U.S. Bureau of Labor Statistics

Ada ekspektai demand tidak sekuat kuartal 1

Demand Growth Destruction

The IEA and EIA expect soaring oil prices to hit demand growth

■ Year on year change in oil demand - 1Q22 ■ 2Q22 ■ 3Q22 ■ 4Q22



Sources: IEA, EIA, OPEC

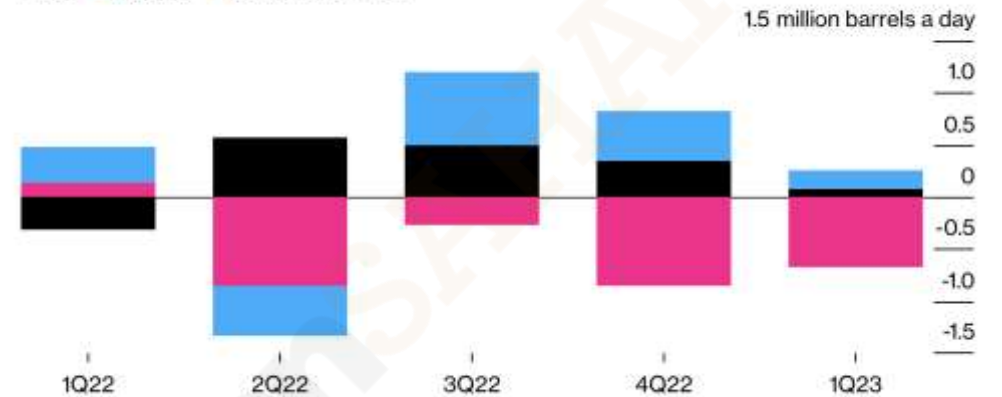
The International Energy Agency (IEA), the US Energy Information Administration (EIA) and the Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC) melihat pertumbuhan permintaan minyak global turun kembali setelah kinerja yang kuat pada kuartal 1 2022.

IEA yang berbasis di Paris adalah satu-satunya yang melihat pertumbuhan berubah menjadi penyusutan dan EIA melihat pertumbuhan permintaan semakin lemah kuartal demi kuartal sedangkan berbeda dengan OPEC yang mengambil posisi lebih bullish.

Oil Supplies

Gains elsewhere offset some, but not all, lost Russian supply

■ US ■ Russia ■ Other non-OPEC



Source: International Energy Agency

Note: Quarter on quarter changes in crude and condensate production

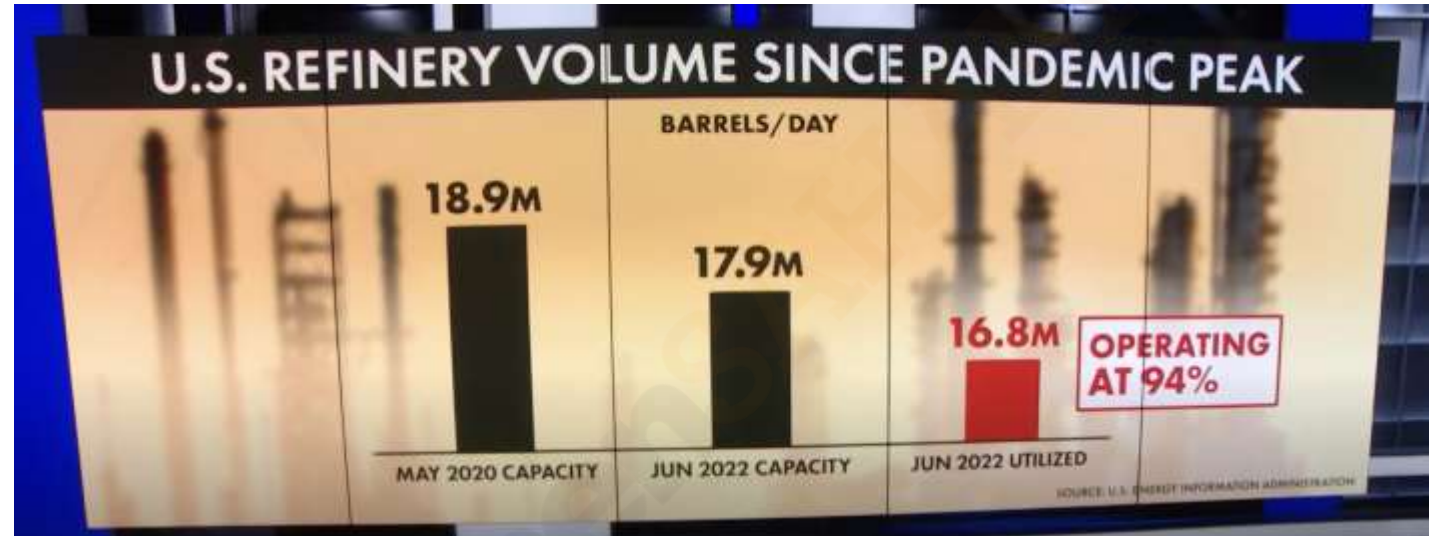
Pertumbuhan produksi diprediksi pulih pada kuartal ketiga, dengan output yang lebih tinggi diharapkan dari Kazakhstan, pertumbuhan lanjutan di AS dan penurunan kecil pada produksi Rusia.

Perubahan besar pada kuartal keempat, karena produksi Rusia terlihat turun tajam, mungkin dipicu oleh penerapan sanksi Uni Eropa terhadap ekspor minyak mentah seaborne yang akan mulai berlaku pada bulan Desember.

..Apakah akan berakhir 'damai' ?

Dalam suratnya tanggal 14 Juni 2022, Presiden Joe Biden meminta perusahaan penyulingan minyak AS untuk memproduksi lebih banyak untuk membantu meringankan beban harga gas yang tinggi pada konsumen.

Sehari setelahnya pada 15 Juni 2022, American Petroleum Institute (API) menanggapi surat dari Presiden Joe Biden dan terbuka untuk diaglok. Dalamnya suratnya, API mengajukan beberapa Langkah yang bisa dipertimbangkan oleh pemerintah termasuk menyetujui infrastruktur energi kritikal, meningkatkan akses ke permodalan, mengadakan penjualan sewa energi, di antara prioritas mendesak lainnya.



Kondisi saat ini, kapasitas penyulingan telah turun sejak pandemi berlangsung, yang merupakan faktor kenaikan cepat harga bahan bakar. Permintaan telah kembali tetapi pasokan tetap terbatas. Dengan tingkat utilitas mencapai 90%, ada ruang terbatas untuk meningkatkan kapasitas lagi.

Emiten apa yang diuntungkan di Indonesia ?

Ada beberapa emiten yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Minyak..

MEDCOENERGI 

- Produsen Minyak dan Gas
- Ekspor 55%, Lokal 45%
- Penjualan +20,38% yoy (2021)

emp

- Produsen Minyak dan Gas
- Kontribusi Pendapatan Gas 74,5%, Minyak 25,42% (Q12022)

 **elnusa**

- Kontribusi Pendapatan Jasa Hulu Migas (36%), jasa Penunjang Migas (13%), jasa Distribusi dan logistic energi (56%) Q12022.


pgn
energy for life
A member of Pertamina

- Kontribusi Pendapatan Niaga dan Transmisi Gas 85% , Ekplorasi dan produksi Minyak dan Gas 14,7%, Operasi Lainnya 8,1%


AKR

- Kontribusi Pendapatan Perdagangan dan distribusi BBM & Kimia Dasar (95%), Jasa Logistik (1,8%), Pabrikasi (2,27%), Kawasan Industri (0,5%)

Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.



MONIKA
ASISTEN KOMUNITAS PanenSAHAM

www.panensaham.com

monika.panensaham